

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, system pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta yang diteliti (Utami, 2021).

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* adalah suatu studi epidemiologi yang mempelajari prevalensi, distribusi maupun hubungan penyakit dan paparan dengan mengamati status paparan, penyakit atau *outcome* lain secara serentak pada individu-individu dari suatu populasi pada saat itu (Vionalita, 2020).

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seluruh balita usia 0-59 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Mergangsan, Kota Yogyakarta.

#### **C. Tempat dan Waktu**

##### 1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Mergangsan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2023.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu faktor sosial demografi pada kejadian ISPA balita usia 0-59 bulan.

#### E. Batasan Istilah

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Batasan Istilah	Skala	Hasil Ukur
1.	Usia Balita	Usia balita yang diambil yaitu usia saat balita mendetita ISPA teralhir ditahun 2022 yang dicatat dalam rekam medis Puskesmas Mergangsan	Ordinal	a. 0-2 bulan b. 3-59 bulan
2.	Jenis kelamin balita	Jenis kelamin balita (responden) saat diambil data dilihat dalam catatan rekam medis Puskesmas Mergangsan	Nominal	a. Laki-laki b. Perempuan
3.	Pekerjaan ibu	Pekerjaan ibu kandung dari balita (responden) saat diambil data dilihat dalam catatan rekam medis Puskesmas Mergangsan	Nominal	a. Tidak bekerja b. Bekerja
4.	Pendidikan ibu	Pendidikan ibu kandung dari balita (responden) saat diambil data dilihat dalam catatan rekam medis Puskesmas Mergangsan	Ordinal	a. Tidak sekolah b. SD c. SMP d. SMA e. Perguruan Tinggi
5.	Usia Ibu	Usia ibu kandung dari balita (responden) saat diambil data dilihat dalam catatan rekam medis Puskesmas Mergangsan	Ordinal	a. <20 tahun b. 20-35 tahun c. >35 tahun
6.	Jenis ISPA	Kondisi responden saat diambil data dilihat dari hasil pemeriksaan dalam catatan rekam medis Puskesmas Mergangsan	Ordinal	a. Bukan ISPA b. Pneumonia c. ISPA

## **F. Jenis dan Teknis Pengumpulan Data**

Jenis data dalam penelitian ini berupa data usia balita, jenis kelamin balita, usia ibu, pendidikan ibu, dan pekerjaan ibu. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik pengambilan data sekunder dengan menggunakan format pengumpulan data.

## **G. Uji Validitas Instrumen**

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari data register dan rekam medis puskesmas, sehingga tidak menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

## **H. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dimulai dari menentukan masalah penelitian, melakukan studi pustaka, menentukan judul bersama pembimbing, menyusun rancangan proposal. Selanjutnya, konsultasi proposal, seminar proposal, melakukan perbaikan dan diskusi sesuai arahan dosen pembimbing dan penguji, serta mengurus surat izin penelitian di jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan yaitu, Peneliti melakukan koordinasi dengan kepala Puskesmas untuk melakukan pendataan

### 3. Tahap Penyelesaian Data

Tahap penyelesaian data dilakukan analisis data yang telah didapatkan, menyusun laporan hasil, melakukan seminar hasil, pengumpulan dan penyelesaian administrasi.

## I. Manajemen Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini antara lain:

#### a) *Editing* (penyuntingan data)

Peneliti akan melakukan proses penyuntingan data yang diperoleh dari data sekunder berupa rekam medis pasien. Proses ini dilakukan di lapangan secara langsung.

#### b) *Coding*

Coding adalah kegiatan mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi bentuk angka. Pada setiap kategori yang berbeda akan diberikan kode yang berbeda dengan tujuan agar tidak terjadi tumpang tindih antara kategori satu dengan kategori lainnya.

Tabel 3. 2 Kode Variabel

No	Variabel	Kode	Arti
1.	Usia Balita	1	0-2 Bulan
		2	3-59 Bulan
2.	Jenis Kelamin Balita	1	Laki-Laki
		2	Perempuan
3.	Pekerjaan Ibu	1	Tidak Bekerja
		2	Bekerja
4.	Pendidikan Ibu	1	Tidak Sekolah
		2	SD
		3	SMP
		4	SMA
		5	Perguruan Tinggi
5.	Usia Ibu	1	<20 tahun
		2	20-35 tahun
		3	>35 tahun
6.	Kejadian ISPA	1	Bukan ISPA
		2	ISPA

c) Processing (entry data)

Dalam tahap ini peneliti akan memasukkan data / jawaban dari masing-masing responden dengan tujuan agar data dapat dianalisa.

d) Tabulasi

Dalam tahap ini akan dilakukan pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

e) Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam pengolahan hasil data ini adalah analisis univariat yaitu menganalisis variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi dan presentasi

dari tiap variabel. Data yang dianalisis yaitu usia balita, jenis kelamin balita, pekerjaan ibu, pendidikan ibu, usia ibu dan kejadian ISPA. Hasil pengolahan data ditampilkan dalam bentuk data proporsi atau persentase. Rumus yang digunakan pada untuk menganalisis semua variabel, yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = sampel dengan karakteristik tertentu

n = sampel total

Selanjutnya, hasil analisis data tersebut akan didapatkan kesimpulan penelitian terhadap Faktor Sosial Demografi Kejadian ISPA pada Balita USI 0-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Mergangsan, Yogyakarta.